

**UPAYA GURU DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI 3 KECAMATAN MUARA BULIAN
KABUPATEN BATANG HARI**

SKRIPSI



Oleh

**AURIA FITRI
NIM. TP.140797**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2018**

**UPAYA GURU DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI 3 KECAMATAN MUARA BULIAN
KABUPATEN BATANG HARI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Dalam Ilmu Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Oleh

**AURIA FITRI
NIM. TP.140797**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku tgl.	No. revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-01	2018	R-0	-	1 dari 1

Nomor : B - 163 / D.1 / PP.009 / II / 2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Upaya Guru dalam Membina Akhlak Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Auria Fitri

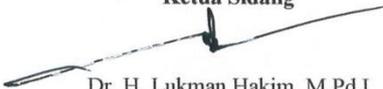
Nim : TP.140797

Telah di munaqasyahkan pada : Selasa, 23 Oktober 2018

Dan telah dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

TIM MUNAQASYAH

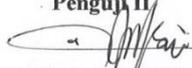
Ketua Sidang


Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd.I
NIP. 19700317 199302 1 001

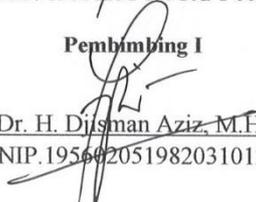
Penguji I


Dr. H. H. Ilmi, M.Pd.I
NIP. 19601231 199102 1 002

Penguji II


Siti Maria Uffa, M.Pd.I
NIP. 19760723 200912 2 005

Pembimbing I


Dr. H. Djsman Aziz, M.Hi
NIP. 195602051982031012

Pembimbing II


Jaya, S. Ag, M.Pd
NIP. 197008022000031002

Sekretaris Sidang


Saparuddin, M.Pd
NIP. 19791227 200003 1 002

Jambi, Oktober 2018

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DEKAN




Dr. H. Armida, M. Pd. I
NIP. 196212231990032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

AGENDA SKRIPSI	
NOMOR	: In. 08/DT/5/ 12 /2018
JURUSAN	: PAH/BATKI/PC/M/ATK/FSK/BIO/21
TANGGAL	: 9-10- 12018

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2018	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
di
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Auria Fitri
NIM : TP.140797
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Membina Akhlak Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 27 Agustus 2018
Mengetahui,
Pembimbing I


Dr. H. Fisman Aziz, M.Hi
NIP.195602051982031012



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2018	R-0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
di
Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

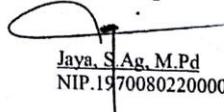
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Auria Fitri
NIM : TP.140797
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Membina Akhlak Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Agustus 2018
Mengetahui,
Pembimbing II


Jaya, S. Ag. M.Pd
NIP.197008022000031002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi, Jl. Jambi – Ma. Bulian
KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Agustus 2018

AURIA FITRI

NIM. TP.140797

ABSTRAK

Nama : Auria Fitri
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru dalam Membina Akhlak Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

Skripsi ini membahas tentang upaya Guru khususnya pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam membina akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedangkan pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Penelitian ini menyimpulkan upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa sudah cukup baik untuk menjadikan siswa sebagai pribadi yang lebih baik dari sebelumnya, semua ini tidak lepas dari kerja sama semua guru yang ada disekolah. Hasil penelitian ini Menyarankan agar guru mampu mengajar serta mendidik siswa kearah yang lebih baik berperilaku sopan santun, mengerti adab berbicara, cara berpakaian yang baik serta cara bergaul yang baik.

Kata kunci : Upaya, Guru, Akhlak.

ABSTRACT

Name : Auria Fitri
Major : Islamic Religious Education
Title : Teacher's Efforts In Fostering Morals Students On The Subject of Moral Akidah In Madrasah Aliyah Country 3 In Districts Muara Bulian In District Batang Hari

This thesis discusses the teacher's efforts Especially on Subjects Akidah Morals In Fostering morals students in madrasah aliyah country 3 in districts Muara Bulian In districts Batang Hari. This research is a qualitative research, while the data collection using observation method, interview method, documentation method, and field notes. This study concludes the efforts of teachers of moral in fostering morality is very necessary to make the students as a person better than ever, all this can not be separated from the cooperation of all teacher in school. The results of this study suggest that teacher are able to educate students towards the better to behave the courtesy, understand adab speak, how to dress well and how to get along well.

Keywords : Effort, Teacher, Morals.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Ayahandaku A.Pani yang telah sangat berjasa mendidik, membimbing dan mengasuh serta mengorbankan segala daya kemampuannya untuk menyelesaikan anaknya dalam menamatkan pendidikan di UIN STS JAMBI.
2. Ibundaku Yuslina yang telah melahirkan, membesarkan, mengasuh, mendidik, membimbing, memberikan semangat yang tak pernah padam kepada penulis untuk menjadi manusia yang mampu berbakti kepada orang tua, agama, bangsa dan negara.
3. Adik Rizkon Mubarrokah dan Faiha Nada Zalfa, terimakasih telah memberi semangat dan dorongan kepada saya untuk menamatkan pendidikan di UIN STS JAMBI
4. Kepada semua dosen yang telah mengajar dari semester 1 sampai pada semester 6, terimakasih sekali atas ilmu yang di berikan kepada saya sehingga saya dapat menamatkan pendidikan di UIN STS JAMBI.
5. Kepada bapak pembimbing saya sangat berterimakasih banyak atas bimbingan dan ilmu yang bapak berikan sehingga saya dapat menyelesaikan hasil skripsi saya ini dan saya dapat menamatkan pendidikan di UIN STS JAMBI.
6. Kepada Guru-guru saya dari SD sampai ke Perguruan Tinggi saya sangat berterima kasih karena telah mengajarkan dan memberi ilmu kepada saya.

Penulis tidak dapat membalas budi baik tersebut, hanya kuserahkan kepada Allah Swt, semoga amal perbuatan yang telah diberikan penulis bernilai pahala di sisi Allah SWT dan bermanfaat bagi pembaca, *Amin ya Robbal Alamin.*

MOTTO

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا (٣٧)

Artinya : “Dan janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung”. (Q.S. Al-Isra’ : 37)

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta teriring salam pada junjungan nabi besar Muhammad SAW. Adapun judul skripsi ini adalah **“Upaya Guru dalam Membina Akhlak Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari”**.

Adapun maksud dan tujuan penulisan ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS JAMBI. Tak lupa pula rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Hadri Hasan, M.A. Selaku Rektor UIN STS Jambi
2. Dekan Dr. Hj, Armida, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
3. Bapak Ridwan S.Psi M.Psi, Selaku Ketua Jurusan PAI.
4. Bapak Drs. H. Djisman Aziz, M.Hi selaku Pembimbing I.
5. Bapak Jaya, S.Ag, M.Pd.I selaku Pembimbing II
6. Segenap dosen dan karyawan/karyawati di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
8. Kaur TU beserta anggota Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
9. Guru-guru dan Khususnya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca. Semoga Allah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Jambi, Agustus 2018

Penulis

AURIA FITRI

TP. 140797

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	vi
PENGESAHAN.....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS	viii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teoritik	6
1. Upaya	6
2. Guru	6
3. Pengertian Akhlak.....	9
4. Pembinaan Akhlak	11
B. Study Relevan	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	18
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	18
C. Jenis dan Sumber Data	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20
E. Teknik Analisis Data	22
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	23

G. Jadwal Penelitian.....	24
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Temuan Umum	26
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	49
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama-nama Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari.....	26
Tabel 2. Data Umum.....	28
Tabel 3. Data Guru.....	31
Tabel 4. Data Siswa	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan kenegaraan Indonesia berkembang sesuai dengan perubahan-perubahan yang sangat besar terutama berkaitan dengan globalisasi dan gerakan reformasi di dalam negeri. Dalam perubahan ini setiap komponen bangsa dituntut kontribusinya sesuai dengan kemampuan, kompetensi dan profesionalnya. Kontribusi dari setiap komponen bangsa baik kemampuan, kompetensi maupun profesinya pada setiap generasi semakin meningkat kualitasnya. Hal ini dilandasi adanya kemauan yang kuat dari semua pihak untuk menuju suatu perubahan yang menyeluruh dan terukur.

Pembangunan dibidang pendidikan merupakan salah satu titik pembangunan Nasional dan merupakan bagian internal dari pembangunan secara keseluruhan. Perhatian tersebut diarahkan kepada usaha peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada tujuan pendidikan Nasional. Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional tersebut, langkah pertama kali yang perlu mendapat perhatian adalah mutu dari pendidikan itu sendiri. Ada suatu anggapan yang mengatakan bahwa ditangan guru lah mutu pendidikan kita banyak bergantung.

Pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembiasaan manusia, maka keberhasilan sangat bergantung pada unsur manusianya. Karena unsur manusianya paling menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan. Sekolah adalah pihak kedua yang terkait dalam urusan pendidikan, dan tidak kalah penting dari rumah maupun masyarakat. Bahkan dengan perbedaan waktu, tempat serta faktor-faktor yang lain. Peran sekolah dapat melampaui peranan rumah dan masyarakat. Sekolah melaksanakan tugas pendidikan, yakni merealisasikan tujuan yang ingin dicapai dan berperan serta dalam memikul tanggung jawab umum dalam mempersiapkan anak yang shalih dalam membangun generasi yang lebih maju. Dan tak lupa pula diharapkan anak mempunyai akhlak yang baik.

Akhlak merupakan salah satu khazanah intelektual muslim yang kehadirannya hingga saat ini semakin dirasakan (Muhammad Alim, 2011, hlm.149). Dalam agama islam telah diajarkan kepada semua pemeluknya agar dirinya menjadi manusia yang berguna bagi dirinya serta berguna bagi orang lain. Manusia yang berakhlak akan dapat menghiasi dirinya serta bagi orang lain.

Akhlak merupakan pondasi yang utama dalam pembentukan pribadi manusia yang seutuhnya. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada sebagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, begitupun sebaliknya apabila akhlaknya buruk, maka rusaklah batinnya.

Kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya yang baik, akhlak yang baik selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang, dan tidak adanya perbuatan yang tercela. seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Sumber ajaran akhlak ialah Al-Qur'an dan hadits. Tingkah laku Nabi Muhammad merupakan contoh suri tauladan bagi umat manusia.

Firman Allah AWT:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya : Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa (Q.S Al-Baqarah Ayat 2).

Dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak hendaknya bertujuan membentuk kepribadian yang baik paling penting adalah usaha mencari ridha Allah SWT, jauh dari pekerjaan tercela, sehingga dalam pembelajaran Akidah Akhlak siswa mampu menangkap pesan-pesan yang dapat membawa dirinya pada kemuliaan tinggi yang sesuai dengan ajaran syari'at islam serta dapat menjadi panutan bagi masyarakat kelak ketika sudah dewasa nanti.

Pembinaan akhlak disekolah harus dilakukan secara teratur dan terarah agar siswa dapat mengembangkan dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan itu tentu tidak terlepas dari beberapa faktor penunjang yang tersedia dan terlaksana dengan baik, seperti tenaga pengajar yang

baik serta faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap proses dan pembinaan akhlak secara keseluruhan.

Ketika guru menjadi pembelajar, siswa pun akan relative mudah didorong menjadi pembelajar. Asumsinya, upaya guru mengubah perilaku siswa akan jauh lebih mudah diajak oleh orang dewasa ketimbang menyuruh. Siswa akan jauh lebih mudah diajak oleh orang dewasa ketimbang diperintah. Kontinuitas perilaku siswa sebagai guru pembelajar akan lebih dapat dipertanggung jawabkan, jika pembentukannya dilakukan melalui penyadaran bukan melalui pengkondisian, apalagi pemaksaan (Sudaran Danim, 2011, hlm. 205).

Ketika guru menginginkan murid-muridnya rajin belajar, hobi membaca, maka sang guru tidak boleh juga mengabaikan hal-hal tersebut. Sebagai guru mestinya lebih rajin belajar, juga lebih rajin membaca. Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran, berhasil tidaknya suatu pendidikan bias dilihat dari kualitas sang pendidik. Pendidik menjadi panutan dan teladan bagi siswanya, guru dapat menjadi idola bagi murid jika sang guru dapat memenuhi apa yang diinginkan oleh murid-muridnya, jika sang guru tak dapat memenuhi apa yang diinginkan murid maka guru itu kurang menjadi perhatian mereka.

Di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari siswa di biasakan dengan adanya aturan untuk selalu tepat waktu, pagi senin jam 07.00 pulang jam 14.00 siang, pagi selasa hingga kamis jam 07.15 pulang jam 14.00, pagi jum'at jam 07.00 pulang jam 11.00 dan sabtu masuk jam 07.00 pulang jam 12.00. Siswa tidak diperbolehkan membawa Handphone, dan diharapkan siswa mempunyai kepribadian dan akhlak yang baik.

Di lingkungan internal sekolah peraturan yang diberikan mulai dari disiplin waktu hingga perilaku yang baik terhadap guru, teman dan lainsabagainya. Bukan hanya sekedar aturan, akan tetapi peraturan dibuat agar siswa menjadi insan yang lebih baik lagi, baik berupa nilai-nilai keagamaan serta membiasakan siswa memiliki akhlak yang bernilai tinggi.

Berdasarkan Pengamatan awal (Grand Tour) terlihat bahwa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari belum menunjukkan akhlak sebagaimana mestinya dengan mematuhi peraturan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Siswa sering melanggar peraturan sekolah dengan cara tidak mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah. *Pertama*, siswa kurang kesadaran yakni ditunjukkan dengan datang ke sekolah tidak tepat waktu bahkan ada siswa baru datang ke sekolah saat jam pelajaran sudah dimulai di kelas. *Kedua*, siswa kurang intropeksi dalam melaksanakan kedisiplinan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari, ada siswa yang membawa handphone dan menggunakan handphone saat belajar sehingga mengurangi konsentrasi belajar siswa. *Ketiga*, kurangnya kesadaran siswa untuk berperilaku sopan santun, terhadap guru maupun teman-teman, misalnya siswa berperilaku baik hanya dengan guru yang ditakuti, apabila dengan guru yang tidak di takuti siswa sering tidak sopan. Tentunya ini menjadi suatu tantangan bagi seorang guru, terutama guru akidah akhlak. Dikarenakan muatan materi pelajarannya bersentuhan langsung dengan akhlak.

Mengingat kualitas guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan siswa, maka peneliti tertarik mengangkat judul **“UPAYA GURU DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KECAMATAN MUARA BULIAN KABUPATEN BATANG HARI”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti fokus pada upaya guru dalam membina Akhlak siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah penulis paparkan pada fokus penelitian, maka masalah yang dapat diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan pembinaan akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh guru dalam membina akhlak siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari?
3. Bagaimana Upaya guru Akidah akhlak dalam membina akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, tujuan yang ingin diperoleh oleh peneliti adalah:

- a. Ingin mengetahui bentuk pelaksanaan dalam membina akhlak siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari.
- b. Ingin mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam membina akhlak siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari.
- c. Ingin mengetahui upaya guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian tersebut adalah:

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembinaan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari.
- b. Untuk memotivasi dengan adanya didikan akhlak hidup akan menjadi tentram.
- c. Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Upaya

Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai sesuatu maksud memecahkan masalah. Upaya adalah “usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu maksud” (Desi anwar, 2003, hlm. 578). Dari kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam membina akhlak siswa, khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

Dengan keinginan untuk mencapai hasil maka seseorang dikuatkan dengan upaya sehingga nantinya akan memperoleh apa yang diinginkan. Upaya tidaklah mudah butuh proses yang cukup menguji kesabaran karena dalam upaya seseorang terkadang harus mempunyai strategi, kesabaran, kebiasaan untuk mencapai hasil.

2. Guru

Guru adalah seorang yang memberikan pengetahuan kepada seseorang (dalam hal ini siswa) secara sadar dan terencana untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Guru sebagai pengajar atau pendidik harus memahami sifat siswanya masing-masing, yang mana guru yang memperbaiki apapun kesalahan yang diperbuat oleh siswanya. Oleh karena itu, upaya guru dalam meningkatkan proses pembelajaran adalah suatu hal yang amat penting.

Guru melalui tahap-tahap pembelajaran dalam melaksanakan strategi mengajar. Muhibbin Syah mengatakan bahwa proses pembelajaran melalui tiga tahap, tahap pra intruksional yaitu persiapan sebelum mengajar dimulai, tahap

intruksional, yaitu saat mengajar dan tahap evaluasi yaitu penilaian hasil belajar (Muhibbin Syah, 1995, hal. 217). Demikian pula guru dalam proses belajar-mengajar memiliki kemampuan tersendiri guna mencapai harapan yang dicita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses belajar-mengajar pada khususnya.

Untuk memiliki kemampuan tersebut guru membina diri secara baik karena fungsi guru itu sendiri adalah membina dan mengembangkan kemampuan siswa secara baik karena fungsi guru itu sendiri adalah membina dan mengembangkan. Siswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami serta mengamalkan baik melalui dalil naqli maupun kisah seseorang yang patut dicontoh dan mengetahui serta memahami masalah yang berhubungan dengan keimanan terhadap Allah, berakhlak terpuji, dan menjauhi akhlak tercela.

Kemampuan siswa secara professional didalam proses belajar-mengajar. Tujuan dasar pembelajaran adalah bagaimana mentransfer ilmu pengetahuan secara efektif dan menyeluruh (*totality*) dalam artian bahwa proses pembelajaran untuk membentuk pola pikir dalam konsep pengetahuan yang lengkap dan detail, ada metode dan strategi yang efektif pula dalam berproses.

Peserta didik membutuhkan pendidikan karena pendidikan dipandang penting. Sebagai salah satu aspek yang memiliki penerapan pokok yang membentuk generasi masa mendatang. Dalam pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawabserta mampu menghadapi masa depan.

Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Secara lebih terinci tugas guru berpusan pada mendidik pada titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang, memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai, membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.

Salah satu aspek terpenting dalam proses pembelajaran aktivitas siswa merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran tersebut. Dengan aktivitas belajar yang tinggi, maka sumbangan partisipasi siswa akan optimal, sehingga mempercepat untuk mencapai kemandirian dan dapat mengembangkan cakrawala berfikir siswa. Dengan demikian aktivitas belajar siswa menjadi keharusan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Guru mendidik dengan tujuan mendewasakan. Dewasa yang dimaksud disini adalah dewasa secara rohani dan jasmani (perkembangan dan pertumbuhan). Kedewasaan jasmani/fisik sangat tergantung pada ukuran tempatinggalnya. Pada umumnya masalah seorang dewasa apabila akil baligh atau telah sampai umur, sekitar 17-20 tahun. Dalam literature kependidikan islam ditemukan bahwa guru adalah orang yang memiliki fungsi dan karakteristik serta tugas-tugas yang beragam. Dalam konteks pendidikan nasional, tugas pokok guru yang professional adalah mendidik, mengajar dan melatih. Yang ketiga-tiganya diwujudkan kesatuan kegiatan pembelajaran.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.

Upaya Guru sangat penting dalam pendidikan terutama dalam membina akhlak siswa, upaya yaitu berupa usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengajar sekaligus mendidik akhlak siswa. Sebagaimana telah dijelaskan diatas guru adalah orang yang memiliki fungsi dan karakteristik serta tugas beragam. Dalam konteks tugas pokok guru yang professional adalah mendidik, mengajar dan melatih.

3. Pengertian Akhlak

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting. Sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh banggunya suatu masyarakat tergantung pada bagaimana akhlaknya. Secara etimologi akhlak berasal dari kata *khalaqa* yang berarti mencipta, membuat, atau menjadikan. *Akhlaq* adalah kata yang berbentuk jamak, mufradatnya adalah *khuluq*, yang berarti perangai, tabi'at, adat atau khalaqun yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi, akhlaq (selanjutnya disebut akhlak=bahasa Indonesia) secara etimologi berarti perangai, adat, tabiat, atau system perilaku yang dibuat oleh manusia (Zainuddin Ali, 2007, hal. 29).

Adapun pengertian akhlak secara terminologis, para tokoh banyak mendefinisikan, diantaranya:

1. Ibn Miskawaih dalam bukunya *Tahdzib al-akhlaq*, beliau mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan.
2. Imam Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulum al-Din* menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
3. Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan buruk.
4. Menurut Abdullah Darraz, perbuatan-perbuatan manusia dapat dianggap sebagai manifestasi dari akhlaknya, apabila memenuhi dua syarat, yaitu:
 - 1) Perbuatan-perbuatan itu dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama, sehingga menjadi suatu kebiasaan bagi pelakunya.
 - 2) Perbuatan- perbuatan itu dilakukan karena dorongan jiwanya, bukan karena adanya tekanan dari luar, seperti adanya paksaan yang

menimbulkan ketakutan atau bujukan dengan harapan mendapatkan sesuatu.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa kemudian secara spontan dilakukan untuk melakukan perbuatan atau kehendak tanpa adanya dorongan dari luar.

1) Pendorong Akhlak

Pendorong (*stimulant*), yaitu kekuatan yang menjadi sumber kelakuan akhlak (*moral action*). Setiap kelakuan manusia yang bersifat iradah, mempunyai tujuan tertentu. Tiap tindakan manusia (*suluk*) mempunyai pendorong tersendiri (*ba'its*). Hanya saja *suluk*, aspeknya bersifat konkret dalam bentuk tingkah laku lahiriah manusia, *ba'its* aspeknya abstrak, tersembunyi dalam batin manusia, tidak dapat dijangkau oleh panca indra lahiriah.

Ahmad Amin mengungkapkan bahwa pendorong akhlak, bersifat dorongan dan dalam arti tujuan yang ingin dicapai. Atas dasar itu Mansur Ali Rajab membagi pendorong akhlak menjadi dua macam, yaitu:

- a. Pendorong dalam bentuk kekuatan untuk timbulnya perbuatan *ba'its dhaiy* atau *ba'its ikhtiari*.
- b. Pendorong dalam bentuk kekuatan, yaitu pelakunya mempunyai sasaran atau tujuan tertentu.

Pendorong akhlak dapat berupa kebaikan, kebenaran, tingkah laku mulia, dan sifat-sifat terpuji. Pendorong Akhlak ini perlu ditumbuh kembangkan kepada segenap manusia dalam melakukan aktivitas hidupnya. Sebab jika pendorong akhlak ini tidak tumbuh dan tidak berkembang pada diri manusia, maka ia tidak mengetahui apakah perbuatannya termasuk berakhlak baik atau sebaliknya.

2) Tujuan Akhlak

Dikalangan ahli filsafat etika, persoalan mengenai tujuan yang ingin dicapai, baik dengan melakukan sesuatu maupun tidak melakukan sesuatu, dikenal dengan istilah *summum bonum*. Ihwal tersebut, dalam bahasa arab disebut *al-ghayah atau al-khairul kulli*.

Secara umum ternyata tujuan yang akan dicapai manusia dengan perilakunya tersebut, adalah untuk mencapai kebahagiaan. Demikian juga tujuan akhlak atau etika, apa pun bentuk dan alirannya, adalah semata untuk mencapai kebahagiaan.

Hakikat kebahagiaan menjadi tujuan akhir dari perilaku manusia itu, memicu beragam pendapat yang berbeda-beda. Dari berbagai pendapat yang beragam tersebut, ada sebagian ahli ilmu akhlak yang meletakkan kebahagiaan pada pemuasan nafsu makan, minum, dan syahwat. Selain itu, ada pula yang meletakkan kebahagiaan pada kedudukan atau derajat, dan ada juga yang meletakkan pada pencapaian kebijaksanaan atau hikmah.

Aliran hedonism misalnya, memandang bahwa segala perbuatan manusia dianggap baik, apabila menghasilkan *hedone* (kelezatan/kesenangan). Kelezatan dimaksud, adalah ketentraman jiwa, yang berarti diperolehnya keseimbangan badan.

Pada dasarnya, tujuan pokok akhlak dalam islam adalah agar setiap muslim berbudi pekerti dan bertingkah laku baik dan mulia, sesuai dengan ajaran islam. Jika diperhatikan lebih jauh, sesungguhnya ibadah-ibadah inti dalam islam memiliki tujuan pembinaan akhlak mulia.

4. Pembinaan Akhlak

Pembinaan mengandung arti penyempurnaan, proses, cara atau perbuatan membina. Pembinaan dalam konteks ini merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mencapai kesempurnaan dengan melalui proses yang telah direncanakan dalam membina akhlak siswa. Sebagaimana kita

ketahui, akhlak adalah keadaan batin yang menjadi sumber lahirnya sumber perbuatan. Dan tidak lepas dari konsep fitrah manusia yang berasal dari bahasa Arab, yaitu “فطرة” yang berarti “berbuka atau memunculkan sesuatu” (Dr. H. Nasution, M.Ag, 2015, hal. 53).

Dengan kata lain, akhlak itu berkaitan dengan nilai baik dan buruk, maka yang dinilai baik dan buruk itu adalah keadaan batin yang melahirkan perbuatan-perbuatan, tingkah laku, atau sikap secara spontan. Akan tetapi, keadaan batin yang sebenarnya tidak akan mungkin diketahui oleh orang lain.

Dalam uraian-uraian tersebut, berikut ini dideskripsikan upaya guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa:

1. Pembinaan akhlak melalui pembiasaan

Dengan kebiasaan-kebiasaan perilaku seorang guru akan menumbuhkan kesadaran akan dirinya untuk mengikuti suatu latihan dan pendidikan dari guru, serta siswa terlatih dalam kebiasaan yang diberikan secara langsung maupun secara tidak langsung yang diberikan oleh guru.

Sesuai pendapat para ahli di atas, Abdullah Darraz mengatakan “perbuatan- perbuatan itu dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama, sehingga menjadi suatu kebiasaan baginya”. Dapat disimpulkan bahwa apabila sudah dilakukan berulang kali siswa akan terlatih.

2. Melalui contoh Teladan yang Baik

Dalam upaya pembinaan akhlak siswa, maka salah satu cara yang utama adalah dengan memberikan contoh teladan kepada siswa disekolah dalam kehidupan kesehariannya.

3. Pembinaan Akhlak Siswa melalui Nasehat

Perbuatan siswa terkadang melanggar norma-norma agama, hal ini perlu mendapat perhatian dari guru, misalnya siswa berkelahi, bertengkar,

tidak berpakaian rapi, berbicara tidak sopan terhadap guru, dan lain sebagainya, disini guru perlu memberikan nasehat sehingga siswa dapat merubah perilaku buruknya itu.

Ibn Miskawaih dalam bukunya *Tahdzib al-akhlak*, beliau mendefinisikan bahwa “akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan”.

Nasehat adalah salah satu upaya yang dilakukan guru terhadap siswa sehingga siswa termotivasi untuk bertindak lebih baik lagi.

4. Pembinaan akhlak siswa melalui pengajaran

Dengan mengajarkan perilaku keteladanan, akan berbentuk pribadi yang baik. dalam mengajarkan hal-hal yang baik, kita tidak perlu menggunakan kekuasaan dan kekerasan. sebab cara tersebut cenderung mengembangkan moralitas yang eksternal. Artinya, dengan cara tersebut anak hanya berbuat baik karena takut hukuman guru. Pembinaan akhlak yang dibangun atas dasar rasa takut, cenderung membuat anak menjadi kurang kreatif. Bahkan ia juga kurang inovatif dalam berfikir dan bertindak, sebab ia selalu dibayangi rasa takut dihukum.

Anak sebaiknya jangan dibiarkan takut kepada orang tua dan guru, melainkan ditanamkan sifat hormat dan segan. Sebab jika hanya karena rasa takut, siswa cenderung berperilaku baik ketika ada gurunya, namun ketika siswa luput dari perhatian guru ia akan berani melakukan penyimpangan.

5. Pembinaan Akhlak melalui Perhatian

Perhatian seorang guru juga penting dalam membina akhlak siswa. Apalagi bagi siswa yang berbeda dengan yang lain guru perlu mempunyai strategi dalam membina akhlak siswa tersebut. Karena siswa sangat senang apabila diperhatikan.

Sesuai pendapat Imam Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulum al-Din* “Akhlik adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pemikirang dan pertimbangan”. Melalui perhatian perlahan siswa akan mengerti sehingga nantinya siswa akan berubah sendiri.

Dengan demikian, objek akhlak mencakup

- a. Sikap terhadap diri sendiri, misalnya sabar, jujur, *'iffah*, *qanaah*, berani, *tawadu'*.
- b. Sikap terhadap masyarakat, seperti memelihara perasaan orang lain, tanggung jawab terhadap amanah yang diemban, berperilaku disiplin dalam urusan public, memberi kontribusi secara optimal sesuai dengan tugasnya, *amar ma'ruf nahi munkar*.
- c. Sikap terhadap alam, contohnya memberi ruang habitat yang memadai terhadap hewan, tidak memasung hewan piaraan dalam kerangkeng yang menyiksa, memberi hak istirahat kepada binatang yang dipergunakan sebagai alat angkut, tidak membuang sampah atau limbah secara sembarangan yang dapat merusak lingkungan alam.
- d. Sikap terhadap Allah, misalnya takwa, ikhlas, ridha, *khauf*, dan *raja'*, tawakkal, syukur, muraqabah, tobat.
- e. Sikap kepada Rasul dapat berupa mencintai dan memuliakannya, mentaati dan mengikuti sunnahnya, serta mengucapkan shalawat dan salam untuk Rasulullah.

Al-Qur'an memiliki perhatian yang besar dan sungguh-sungguh terhadap pembinaan akhlak manusia. Dalam hubungan ini fazlurrahman mengatakan, bahwa secara eksplisit kami telah menyatakan bahwa dasar ajaran Al-Qur'an moral yang memancarkan titik beratnya pada monoteisme dan keadilan sosial. Hukum moral tidak dapat diubah, ia merupakan perintah Tuhan, manusia tidak dapat membuat hukum moral, ia sendiri harus tunduk kepadanya, ketundukan itu disebut “Islam” dan

perwujudannya dalam kehidupan disebut ibadah atau pengabdian kepada Allah. Itu disebabkan karna tekanan utama Al-Qur'an terletak pada hukum moral, yakni Tuhan menurut Al-Qur'an dalam pandangan umat manusia pertama sekali sebagai Tuhan Yang Maha Adil. Namun agar hukum moral dan nilai-nilai spiritual itu dapat diwujudkan, terlebih dahulu haruslah diketahui (Fazlur Rahman, Dalam Abuddin, 2016, hal. 69).

Perhatian Al-Qur'an terhadap pembinaan akhlak itu juga dibuktikan dengan adanya beberapa hal penting sebagai berikut. *Pertama*, secara eksplisit Al-Qur'an menyebutkan tentang berbagai macam perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk. Beriman, bertakwa, bersyukur, bertawakkal, sabar, ikhlas, jujur, adil pengasih, pemaaf dan membantu orang-orang yang berada dalam kesusahan adalah termasuk akhlak yang baik. Sebaliknya orang ingkar, durhaka, putus asa, riya, penghianat, pendendam sombong adalah termasuk akhlak tercela. Ajaran tentang akhlak ini dengan mudah dapat dijumpai dalam Al-Qur'an. *Kedua*, untuk membimbing manusia agar berakhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk. Al-Qur'an telah memberikan cara-cara melaksanakannya melalui sosok para nabi dan rasul serta orang-orang teladan yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Adanya kisah para nabi dan rasul, mulai dari Nabi Adam hingga Nabi Muhammad SAW, serta kisah Lukman al-Hakim, dan Ahsab al-Kahfi adalah merupakan contoh konkret tentang pembinaan akhlak. *Ketiga*, Al-Qur'an memberikan dorongan berupa pahala bagi orang yang berakhlak mulia, dan siksa bagi orang yang berakhlak buruk.

Sebagaimana firman Allah SWT:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِّنَ النَّاسِ

“Mereka diliputi kehinaan dimana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia”.
(Āli Imrān : 112)

Berbagai pandangan Al-Qur'an terhadap akhlak yang demikian itu menjadi dasar yang penting bagi perumusan konsep pendidikan Islam, yaitu selain menjadi salah satu mata pelajaran, juga dapat diperimbangkan dengan cara-cara membina akhlak yang merupakan jiwa dalam pendidikan islam.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru merupakan komponen yang terpenting. Strategi yang dimiliki guru harus sesuai sehingga dapat mencapai tujuan dalam membina akhlak siswa secara efektif dan efisien. Di dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang disesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

B. Study Relevan

Penelitian Upaya Guru dalam Membina Akhlak Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari adalah hasil usaha dari penulis dengan pemikiran penulis dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan. Study yang relevan dengan penelitian ini diantara lain:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Fatisariyani “Upaya Guru Akidah akhlak dalam Meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo” (2015) IAIN STS JAMBI. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui permasalahan Peran Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa serta bagaimana penanganan yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kedisiplinan tersebut. Hasil penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang di Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo.

Kedua, Nurhazami “Upaya Guru dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah Kota Jambi” (2013) IAIN STS JAMBI.

Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif yang dilihat melalui sudut pandang pendidikan, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kendala guru dalam membina akhlak siswa di MTs Asas Islamiyah Kota Jambi adalah masih kurang dukungan dari sebagian orang tua dan pengaruh pergaulan sebaya dan teknologi yang marak saat ini serta kurangnya introspeksi diri dari siswa untuk membenahi perilaku yang tidak pantas. Solusi guru dalam meningkatkan pembinaan akhlak siswa di MTs Asas Islamiyah Kota Jambi melalui sanksi yang untuk sama-sama memperhatikan tingkah laku anak.

Ketiga, Zainal Hidayat “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di MTS Ma’arif Sabilul Huda Bogor” (2014) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa. Adapun metode yang digunakan adalah studi lapangan di MTS Ma’arif Sabilul Huda Bogor. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh di lapangan, dapat disimpulkan bahwa deskripsi guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa. Kepribadian guru akidah akhlak menjadi catatan penting dalam pembentukan akhlak siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis berdasarkan Variabel yang satu dengan yang lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang Upaya Guru dalam Membina Akhlak Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari. terletak di wilayah perdesaan tepatnya di Desa Pasar Terusan pendakian Kecamatan Muara Bulian yang memiliki luas sekitar 10.000 M, berjarak lebih kurang 17 KM dari kota muara bulian dan lebih kurang 700 M dari Simpang Terusan.

2. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari sebagai orang yang dianggap paling tahu tentang masalah yang diteliti, staf TU, dan guru mata pelajaran akidah akhlak yang menjadi tujuan peneliti untuk mengetahui akhlak-akhlak siswa.

Sebagai subjek utama yaitu guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Baang Hari. Melalui wawancara penulis mengumpulkan informasi yang lengkap. Yang dijelaskan oleh guru informasi sampai kepada titik jenuh. Serta observasi langsung ke lapangan untuk menambah wawasan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data primer

Data primer adalah data yang peneliti dapat secara langsung dari informan tanpa ada perantara. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil wawancara berupa kata-kata dan tindakan yang dilakukan berkaitan dengan upaya guru dalam membina Akhlak siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Batang Hari, serta faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi dalam proses tersebut.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berupa tulisan atau dokumen yang telah diolah oleh pihak bersangkutan atau dokumentasi sekolah tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil mengenai gambaran umum MAN 3 Batang Hari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari, seperti:

- 1) Historis dan geografis
- 2) Struktur Organisasi
- 3) Keadaan guru, karyawan dan siswa
- 4) Sarana dan Prasarana

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari tiga sumber yaitu *person* atau sumber data dari orang yaitu kepala sekolah, guru akidah akhlak, siswa dan staf TU. Sumber dari situasi dan kondisi yaitu lingkungan sekitar sekolah dan suasana di sekolah serta berkomunikasi langsung dengan guru dan siswa disekolah. Sumber dari *paper* atau dokumen arsip sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Moleong, 1996) :

1. Observasi

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung, (Lexy J Moleong, 2011: 125) Metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada di lapangan, yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan meningkatkan nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekitar.

Langkah-langkah yang dilakukan:

- a) Mengamati bentuk pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
- b) Mengamati apa saja kendala yang dihadapi oleh guru terutama guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa DI Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

- c) Memperhatikan upaya guru dalam meningkatkan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

2. Metode Wawancara / interview

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi” (Nasution, 2006: 113) Metode wawancara ini penulis lakukan untuk mengambil data, dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden, Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu, Orang tua, anak, guru ngaji dan masyarakat sekitar. Sebelum penulis melakukan wawancara, penulis sudah mempersiapkan seperangk pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Interview ditinjau dari segi pelaksanaannya, maka dibedakan menjadi :

- a. Interview bebas (inguided interview) dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
- b. Interview terpimpin (guided interview) yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti, yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c. Interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. (Suharsimi Arikunto, 2002: 132)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mencari data terhadap hal-hal seluk beluk penelitian baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, agenda dan lain sebagainya. (Sugiono, 2012: 138) Data tersebut antara lain :

- 1) Historis dan geografis
- 2) Struktur Organisasi
- 3) Keadaan sarana dan prasarana.

4. Catatan lapangan

Kunci pelaksanaan penelitian kualitatif terletak pada cara seseorang mencatat data yang dilihat, didengar, dialami, dan dipikirkan dan refleksi dalam penelitian yang masih berupa coretan kemudian diubah menjadi lebih lengkap dan dinamakan catatan lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif. Deduktif adalah suatu proses berfikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus. Analisis data meliputi :

1. Reduksi Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari dri berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi”.(Jam’an Satori, 2009: 219) Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian data

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. (Jam’an Satori, 2009: 212)

3. Verifikasi / penarikan kesimpulan

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan. Maka langkah terakhir dalam penganalisa data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dan analisisnya menggunakan analisa model interaktif, artinya

analisa ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. (Sugiono, 2012: 219)

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keterpercayaan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan, diantaranya :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam artian memperpanjang waktu di lapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal ini dilakukan maka membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu di lapangan akan memungkinkan penungkatan derajat kepercayaan data yang dikumpul. (Sugiono, 2012: 219)

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. (Sugiono, 2012: 99) Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, terdapat empat macam teknik

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Historis Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari

Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari merupakan lembaga pendidikan agama di bawah naungan Kementerian Agama RI, yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, ciri utamanya didasarkan 60% mata pelajaran agama dan 40% mata pelajaran umum.

Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari terletak di desa Pasar Terusan RT 05 Pendakian Arapah Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari didirikan pada tanggal 28 Mei 1998. (Wawancara dengan Dasmiyanti, S.Pd.I tanggal 16 April 2018).

Wawancara peneliti dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari Bapak Misran, S.Ag, M.Pd.I, ia mengatakan “sejak tahun 1998 sampai berubah statusnya dari Madrasah Aliyah Terusan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari, ada 6 Kepala sekolah MAN 3 Batang Hari “

Tabel 1. Nama-nama Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari

No	Nama	Tahun
1	Drs. Al Jufri	1998-2001
2	Drs. Lathoif	2001
3	Mukhlis, S.Ag	2001-2006
4	Dra. Elfa Yeni	2006-2007
5	H. Ahmad Shollahuddin, S.Ag, M.Pd	2007-2016
6	Misran, S.Ag. M. Pd. I	2016-Sampai Sekarang

Pada tahun pertama Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari bernama Madrasah Aliyah Terusan dan berstatus swasta dengan kepala madrasah bernama Drs. Al Jufri. Proses belajar mengajar dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Terusan dengan memakai fasilitas, guru dan staf Madrasah Tsanawiyah Negeri Terusan. Siswa berjumlah delapan orang dan waktu proses belajar mengajar dilakukan dari pukul 07.15 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Dasmiyanti, S.Pd.I, beliau mengatakan :

“Ketika madrasah ini baru berdiri, kepala madrasah pertamanya adalah Bapak Drs. Al Jufri, kegiatan belajar mengajar dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Terusan, dengan memakai sarana dan prasarana yang ada di MTs Tersebut, waktu belajar dilakukan secara normal dari pagi sampai siang hari.”(Wawancara dengan Dasmiyanti, S.Pd.I tanggal 16 April 2018).

Status Madrasah Aliyah Terusan berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari terjadi pada Tanggal 19 Juni 2009 dan diresmikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rambutan Masam berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2009 Tentang Penetapan 41 MAN Tertanggal 19 Juni 2009. (Dokumen MAN 3 Batang Hari tanggal 07 Juni 2011). Ini merupakan upaya dari Kepala sekolah, Guru, Staf dan para siswa.

2. Geografis Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari

Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari terletak di desa Pasar Terusan Pendakian Aropah Kecamatan Muara Bulian. Berjarak lebih kurang 17 KM dari kota Muara Bulian dan lebih kurang 700 M dari simpang Terusan. Adapun batas-batasnya adalah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kebun Bapak H. Abdullah HAB
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri Terusan

- c. Sebelah timur berbatasan dengan kebun milik H. Abdullah HAB dan rumah masyarakat
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan kebun milik H. Abdullah HAB

3. Profil Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari

Tabel 2. Data Umum

No	Uraian	Identitas
1	Nomor Statistik	31215043016
2	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah
3	Alamat	Pasar Terusan
4	Kecamatan	Muara Bulian
5	Kabupaten	Batang Hari
6	Provinsi	Jambi
7	Kode Pos	36651
8	Tanggal Berdiri	26 Mei 1998
9	Status madrasah	Terdaftar Tahun 2000
10	Program yang dilaksanakan	IPS dan IPA
11	Waktu Belajar	Pagi
12	Status dalam KKM	Anggota KKM
13	Nama Madrasah Induk	MAN Muara Bulian

4. Data Badan Pendiri

- a. Pelindung :
 - a) Drs.H.As'ad Syam
 - b) Kepala Desa Pasar Terusan
 - c) Kepala Desa Terusan
 - d) Kepala Desa Simpang Terusan
- b. Ketua : Drs. Al Jufri Hasan

- c. Wakil Ketua : Drs. Lathoif
- d. Sekretaris : Drs Mukhlis,S,Ag
- e. Bendahara : Dasmiyanti, S.Pd.I
- f. Anggota :
 - 1. Abdurrahman
 - 2. Mas'ud
 - 3. Imran Hab
 - 4. Abdul Majid

5. Visi , Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari

a. Visi adalah :

Terwujudnya peserta didik yang beriman, berakhlakul karimah, berpengetahuan, trampil dan kreatif.

b. Misi adalah :

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Menumbuhkan,mengembangkan dan membiasakan prilaku akhlakul karimah (5S,jujur,disiplin,tanggung jawab dan peduli) dan di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mengembangkan potensi peserta didik yang unggul melalui pembelajaran yang bermakna dan profesional dengan menjelaskan dan menerapkan pengetahuan faktual,konseptual,dan prosedural untuk emecahkan masalah.
- 4) Mengembangkan materi yang di pelajari secara mandiri dan bertindak secara efektif serta mampu menggunakan sesuai kaidah keilmuan melalui pengolahan,penalaran dan penyajian.

c. Tujuan

a. Tujuan Umum :

Adalah ingin menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggungjawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi masa depan.

b. Tujuan khusus:

Secara khusus Madrasah bertujuan menghasilkan keluaran pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal :

1. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai sekolah yang berciri khas Islam
2. Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.
3. Wawasan Iptek yang mendalam dan luas.
4. Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh.
5. Kepekaan sosial dan kepemimpinan.
6. Disiplin yang tinggi dan ditunjang oleh kondisi fisik yang prima.

Tabel 3. Data Guru

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	L/P	STATUS KEPEGAWAIAN	MATA PELAJARAN	TUGAS TAMBAHAN
1	Misran, S.Ag, M.Pd.I	Jambi, 05 Oktober 1967	L	PNS	Fiqih	Kepala
2	Muhammad, S.Ag	Dusun Teluk, 25 Oktober 1973	L	PNS	Bahasa Indonesia	Waka Bid. Kurikulum
3	Saikawati, S.Pd.I	Simpang Terusan, 11 Maret 1951	P	PNS	SNU	Waka Bid. Sarpas
4	Yuliana, S.Psi	Batanghari, 26 Oktober 1951	P	PNS	BK	
5	Desriyani, S.Sos	Jambi, 19 Desember 1950	P	PNS	Sosiologi	
6	Urip Pujiati, S.Pd	Simpang Terusan, 19 Juni 1955	P	NON PNS	Bahasa Indonesia	
7	Zailani, S.Pd	Talang Renah, 5 Setember 1987	L	NON PNS	Matematika	
8	Sri Wahyuningsih,S.SI	Kabumen, 22 Juni 1983	P	NON PNS	Fisika	
9	Ramadhan, S.Pd	Pasar Terusan, 07 April 1991	P	NON PNS	Penjaskes	
10	Havizhah, S.Pd	Muara Bulian, 15 Oktober 1992	P	NON PNS	Biologi	
11	Fitriani, S. Pd	Simpang Terusan, 02 September 1989	P	NON PNS	Bahasa Inggris	
12	Sherly Apriyani, S.Pd	Tempino, 02 April 1991	P	NON PNS	Geografi	
13	Nurhikmah, S.Pd	Terusan, 07 Desember 1993	P	NON PNS	Akidah Akhlak	
14	Syahwildan, S.Pd	Pasar Terusan, 02 Mei 1989	P	NON PNS	Bahasa Arab	

6. Data siswa

Tabel 4. Data Siswa

No	Nama Siswa	L/P	NISN	Tempat Lahir	Tgl Lahir	Kelas
1	Anita	P		Terusan	07/08/02	X MIPA
2	Cindi Puspitasari Harahap	P		PT.IIS Indo Sawit Subur	22/07/02	X MIPA
3	Delima Mardani Putri	P		Teluk Nilau	03/07/02	X MIPA
4	Dian Giawi Karomah	P			23/03/03	X MIPA
5	Dwi Oktianingrum	P	0020811882	Tulang Bawang	02/10/02	X MIPA
6	Eduar Agus Prasetyo	L		Tanjung Marwo	30/03/00	X MIPA
7	Eka Putri Anggraini	P		Grobogan	15/08/02	X MIPA
8	Ina Lusiana	P		Pasar Terusan	27/01/03	X MIPA
9	Lilis Muzdalifah	P		Sungai Asam	27/12/01	X MIPA
10	Lu'lu' Uljannah	P		Simpang Terusan	09/11/02	X MIPA
11	Meliani Mawaddah	P		Sungai Baung	02/05/03	X MIPA
12	Pajriah Mudmainnah Tiarawati	P		Pati	17/05/01	X MIPA
13	Pirdaus. A	L		Terusan	06/02/00	X

						MIPA
14	Restu Wahyudin	L	0016077869	Sungai Rambai	01/04/02	X MIPA
15	Riris Ariyanti	P		Tanjung Dalem	06/01/02	X MIPA
16	Tuti Hidayat	P	0040054382	Pasar Terusan	24/03/02	X MIPA
17	Wahyu Aprizal	L			28/09/00	X MIPA
18	Yendi Saputra	L	0024893869	Kampung Baru	18/03/02	X MIPA
19	Ahmad Asrori	L	0016854539	Teluk Ketapang	14/06/02	X IPS
20	Alif Alghofari	L	3007231400	Teluk Nilau	04/05/03	X IPS
21	Dwi Agustina	P	0024671465	Pematang Gadung	22/08/02	X IPS
22	Evi Fadhilatul Istiqomah	P	0025502089	Teluk Ketapang	14/05/02	X IPS
23	Evi Uswatun Hasanah	P	0001085162	Teluk nilau	07/03/00	X IPS
24	Iqkral	L	0024697125	Pasar Terusan	15/03/02	X IPS
25	Imam Hadapi	L	0020935191	Tenam	16/10/02	X IPS
26	Maman Suryaman	L	0023219835	Teluk Ketapang	02/05/02	X IPS
27	Maria Ulfa	P	0004847299	Pasar Terusan	20/12/00	X IPS
28	Muhyiddin	L	0023219833	Teluk Ketapang	24/03/02	X IPS
29	M. Fredi Syaifuddin	L				X IPS
30	M. Suhairi	L	0024230332	Teluk Nilau	31/10/02	X IPS
31	Purwasih	P	0013745086	Payo Lebar	14/08/01	X IPS

32	Romila	P	0020753162	Terusan	28/01/02	X IPS
33	Sherly Amelia. S	P	0013454495	Payo Lebar	28/09/01	X IPS
34	Sholihin	L		Kuala Tungkal	19/08/01	X IPS
35	Siti Maryam	P	0007186361	Sungai Serindit	03/10/00	X IPS
36	Slamet Dwi Yulianto	L	0020956041	Jangga Baru	01/07/02	X IPS
37	Ade Sarsabila	P		Pasar Terusan	08/04/01	XI IPS
38	Adit Septian	L		Sungai Rengas	07/09/02	XI IPS
39	Adri Azhari	L		Pasar Terusan	07/05/00	XI IPS
40	Aldiansyah	L	0010398624	Pasar Terusan	01/01/01	XI IPS
41	Anas Fitri Nurjanah	P		Tonogoro	01/03/01	XI IPS
42	Annisa Atul Mahmudah	P		Teluk Nilau	25/10/01	XI IPS
43	Arif Ibnu Fajar	L		Pasar Terusan	16/07/01	XI IPS
44	Elista Septia Ningrum	P	0008377191	Kampung Baru	16/09/00	XI IPS
45	Elvina	P	0015863578	Pasar Terusan	03/08/01	XI IPS
46	Furqon	L	0010692846	Pasar Terusan	09/12/01	XI IPS
47	Hupriah Putri	P	9994077402	Terusan	10/11/00	XI IPS
48	Ikhlassul Amal	L		Muaro Tebo	08/09/98	XI IPS

49	Irawati Nurjanah	P	0011911906	Durian Luncuk	29/04/01	XI IPS
50	Khusnul Fatimah	P		P. Pancasila	02/03/00	XI IPS
51	Lutfi Ahmad Khunaini	L		Sido Mulyo	28/09/01	XI IPS
52	M. Basir	L	0002939055	Pasar Terusan	02/12/00	XI IPS
53	M. Asrofi	L	0020136748	Teluk Nilau	10/06/02	XI IPS
54	Mazida	P	9994756876	Pasar Terusan	03/11/99	XI IPS
55	Maria Ulfa	P	0002939056	Pasar Terusan	12/04/00	XI IPS
56	Mawarda	P	0003576407	Desa Terusan	16/03/00	XI IPS
57	Muhammad Khusaini	L	0011732220	Teluk Nilau	23/09/01	XI IPS
58	Nadiya Farhani	P	0020136762	Teluk Nilau	05/11/02	XI IPS
59	Nasrul Akhmad Jaelani	L	0006520414	Karya Mukti	03/11/00	XI IPS
60	Ramadhani	L	0002939059	Pasar Terusan	26/12/00	XI IPS
61	Rina	P	0010692847	Pasar Terusan	14/07/01	XI IPS
62	Riski Nurdianto	L		Simpang Terusan	05/05/01	XI IPS
63	Rizka Cikita Bela	P	9994076562	Simpang Terusan	26/10/99	XI IPS

64	Rohman	L	0013454462	Payo Lebar	05/04/01	XI IPS
65	Said Zulfikri	L	0010398635	Pasar Terusan	29/10/01	XI IPS
66	Siti Maisaroh	P		Bulian Jaya	08/02/00	XI IPS
67	Wahyuni	P	0014292374		26/10/01	XI IPS
68	Abdan Syakur	L	9985957401	Pasar Terusan	16/05/98	XII MIPA
69	Afriza Fahlepi	L	0018079410	Jambi	6/1/2001	XII MIPA
70	Ardiansyah	L	0007919028	Tanjung Marwo	05/08/00	XII MIPA
71	Ari Setiawan	L	0006447303	Simpang Karmio	31/08/00	XII MIPA
72	Ayu Fidia	P	0002939041	Pasar Terusan	26/06/00	XII MIPA
73	Eka Wahyuningtyas	P	0006425507	Kulon Progo	25/07/00	XII MIPA
74	Evi Novianti	P	9997019380	Sungai Bahar	26/07/99	XII MIPA
75	Feri	L	9994157664	Terusan	28/10/99	XII MIPA
76	Iin Safitri	P	0006240543	Pasar Terusan	30/09/00	XII MIPA
77	M. Hendra	L	0005375450	Teluk Nilau	25/08/00	XII MIPA
78	Liah	P	9994901900	Pematang Lalang	10/06/99	XII MIPA

79	Nopiyarti	P	9984561521	Pasar Terusan	07/11/98	XII MIPA
80	Renanda Azzani	L	0003015493	Desa Terusan	25/12/00	XII MIPA
81	Rizki Abdillah	L	0008288181	Pasar Terusan	03/06/00	XII MIPA
82	Samila	P	0018065317	Pematang Lalang	17/11/01	XII MIPA
83	Silmi Aizzi	L	0010438965	Pasar Terusan	22/01/01	XII MIPA
84	Siti Hidayaturrohmah	P	9994076564	Simpang Terusan	23/08/99	XII MIPA
85	Sripah	P	9994807049	Terusan	28/08/99	XII MIPA
86	Ulidha Khazani Islami	P	0001649483	Pasar Terusan	10/7/2000	XII MIPA
87	Zumrati	P	0005763277	Pematang Lalang	17/01/00	XII MIPA
88	Ahmad Mubaroq	L	9999314107	Pasar Terusan	26/01/99	XII IPS
89	Andika Ahmad Zamharin	L	0005493644	Tulung Agung	30/07/00	XII IPS
90	Andri	L	0004706170	Pasar Terusan	11/02/00	XII IPS
91	Deni Firmansyah	L	9983997347	Pasar Terusan	09/09/98	XII IPS
92	Detra Kurniawan	L	0002938881	Muara Bulian	11/05/00	XII IPS
93	Firda Ulandari	P	0002939049	Pasar Terusan	16/07/00	XII IPS

94	Firman Aryadi	L	0001690512	Terusan	01/08/00	XII IPS
95	Hapzuddauri	L	9984639194	Pasar Terusan	22/10/98	XII IPS
96	Indriyana	P	0002939051	Pasar Terusan	08/06/00	XII IPS
97	Nesty Fitriani	P	0008377913	Payo Lebar	29/11/00	XII IPS
98	Randi Setiawan	L	9983997204	Terusan	13/10/98	XII IPS
99	Rizki Nazwan	L	9994076747	Desa Terusan	28/02/99	XII IPS
100	Safitri	P	0009356044	Pasar Terusan	01/01/00	XII IPS
101	Suci Amalia Putri	P	9997723126	Pasar Terusan	07/06/99	XII IPS
102	Tajrianda	L	9995021198	Pasar Terusan	12/12/99	XII IPS

7. Tugas dan Fungsi Wakil Kepala Madrasah

Secara Umum Wakil Kepala Madrasah membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program
2. Pengorganisasian
3. Pengarahan
4. Ketenagaan
5. Pengkoordinasian
6. Pengawasan
7. Penilaian
8. Identifikasi dan pengumpulan data

9. Penyusunan Laporan

A. Wakil Kepala Bidang KURIKULUM

Membantu kepala Madrasah dalam urusan :

1. Menyusun dan menjabarkan Kalender Pendidikan
2. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
3. Mengatur penyusunan program pengajaran : Program tahunan, program semester, program satuan pendidikan, persiapan mengajar, penjabaran, dan penyesuaian kurikulum.
4. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
5. Mengatur pelaksanaan program penilaian, kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, dan laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian rapor dan ijazah.
6. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.
7. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
8. Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran
9. Mengatur mutasi siswa
10. Melakukan supervisi administrasi dan akademis
11. Menyusun laporan

B. Wakil Kepala Bidang KESISWAAN

Membantu kepala Madrasah dalam urusan :

1. Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
2. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (Keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan dan kerindangan)
3. Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi : Kepramukaan, paskibraka.
4. Mengatur program pesantren kilat dan kegiatan ramadhan
5. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan pengurus OSIS dan siswa teladan

6. Menyelenggarakan cerdas cermat, olah raga prestasi
7. Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapatkan beasiswa

C. Wakil Kepala Bidang SARANA PRASARANA

Membantu kepala Madrasah dalam urusan :

1. Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
2. Merencanakan proses pengadaannya
3. Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
4. Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
5. Mengatur pembekuannya
6. Menyusun laporan

D. Wakil Kepala Bidang HUBUGAN DENGAN MASYARAKAT (HUMAS)

Membantu kepala Madrasah dalam urusan :

1. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan KOMITE MADRASAH dan peran KOMITE MADRASAH
2. Menyelenggarakan bakti sosial, karya wisata
3. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di madrasah
4. Menyusun laporan

8. Tugas dan Fungsi Wali Kelas

Wali Kelas membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Kelas
2. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi :
 - a. Denah tempat duduk siswa
 - b. Papan absensi siswa
 - c. Daftar Pelajaran kelas
 - d. Daftar Piket siswa
 - e. Buku Daftar Hadir siswa

- f. Buku kegiatan pembelajaran (Buku Agenda Kelas)
 - g. Tata tertib siswa
3. Penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa
 4. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (leger)
 5. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
 6. Pencatatan mutasi siswa
 7. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
 8. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar

9. Tugas dan Fungsi Guru

Guru bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Tugas dan Tanggung jawab guru meliputi :

1. Membuat perangkat program pengajaran :
 - a. Program Tahunan
 - b. Program Semester
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum dan akhir
4. Melaksanakan analisis ulangan harian
5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
6. Mengisi daftar siswa
7. Melaksanakan kegiatan membimbing kepada guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.
8. Membuat alat pelajaran / alat peraga
9. Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya siswa
10. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
11. Melaksanakan tugas tertentu di madrasah

12. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
13. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
14. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pengajaran
15. Mengatur kebersihan ruang kelas
16. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pengangkatannya.

10. Tugas dan Fungsi Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan madrasah dan bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dalam kegaitan-kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan program kerja tata usaha madrasah
2. Pengelolaan keuangan madrasah
3. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
4. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha madrasah
5. Penyusunan administrasi perlengkapan madrasah
6. Penyusunan dan penyajian data / statistik madrasah
7. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K
8. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara Berkala.

11. Tugas dan Fungsi Petugas Perpustakaan

Petugas Perpustakaan Madrasah membantu kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan pengadaan buku-buku/bahan pustaka.
2. Pengurusan pelayanan perpustakaan
3. Perencanaan pengembangan perpustakaan
4. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku/bahan pustaka
5. Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku / bahan pustaka
6. Melakukan layanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya.
7. Penyimpanan buku-buku perpustakaan

8. Menyusun tata tertib perpustakaan
9. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara berkala

12. Tugas dan Fungsi Guru Bimbingan Konseling

Bimbingan dan Konseling membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
2. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar.
3. Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar.
4. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
5. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
6. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling
7. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
8. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
9. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

13. Tugas dan Fungsi Satpam

1. Mengisi buku catatan kejadian
2. Mengantar / memberikan petunjuk tamu madrasah
3. Mengamankan pelaksanaan upacara, PBM, Ujian Semester, UN, UAS, UAM dll
4. Menjaga kebersihan Pos Jaga
5. Menjaga ketenangan dan keamanan madrasah siang dan malam
6. Melaporkan kejadian secepatnya bila ada

14. SKL, Struktur Dan Muatan Kurikulum

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MAN 3 Batang hari

1. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja.
2. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
3. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya
4. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial
5. Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global
6. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif
7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan
8. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri
9. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik
10. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks
11. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial
12. Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
13. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
14. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya
15. Mengapresiasi karya seni dan budaya
16. Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok

17. Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan
18. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun
19. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
20. Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain
21. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis
22. Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris
23. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.

15. Pengelolaan sekolah

Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari disekolah dengan tenaga pendidik yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Wakakur, Wakasis, dan Organisasi Kaur TU dengan pegawainya tanpa terkecuali. Semuanya bekerja sesuai dengan profesinya, meskipun begitu, kerja sama yang baik juga dibutuhkan dalam pengelolaan tersebut sehingga tercapai pada tujuan yang diinginkan.

16. Kegiatan Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah / madrasah. Kegiatan pengembangan diri ini difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor, guru, pelatih dan tenaga kependidikan dan dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan diri di madrasah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai berikut :

a. Intrakurikuler,

Pembinaan dan Pengembangan Mata pelajaran Olah Raga Prestasi

1). Disediakan dan difasilitasi 8 cabang olah raga pilihan :

- (1) Drumband
- (2) Sepak Bola,
- (3) Futsal
- (4) Volly,
- (5) Basket,
- (6) Tenis meja,
- (7) Bulu t Tangkis,
- (8) Sepak Takraw
- (9) Atletik

2). Pelaksanaan Pembelajaran Seni dan Budaya, dalam layanan pilihan Seni Prestasi yang menyediakan pilihan dan memfasilitasi dua bidang seni :

- (1) Seni Suara dan Musik,
- (2) Seni Tari
- (3) Seni Rupa

b. Kegiatan Bimbingan dan Konseling

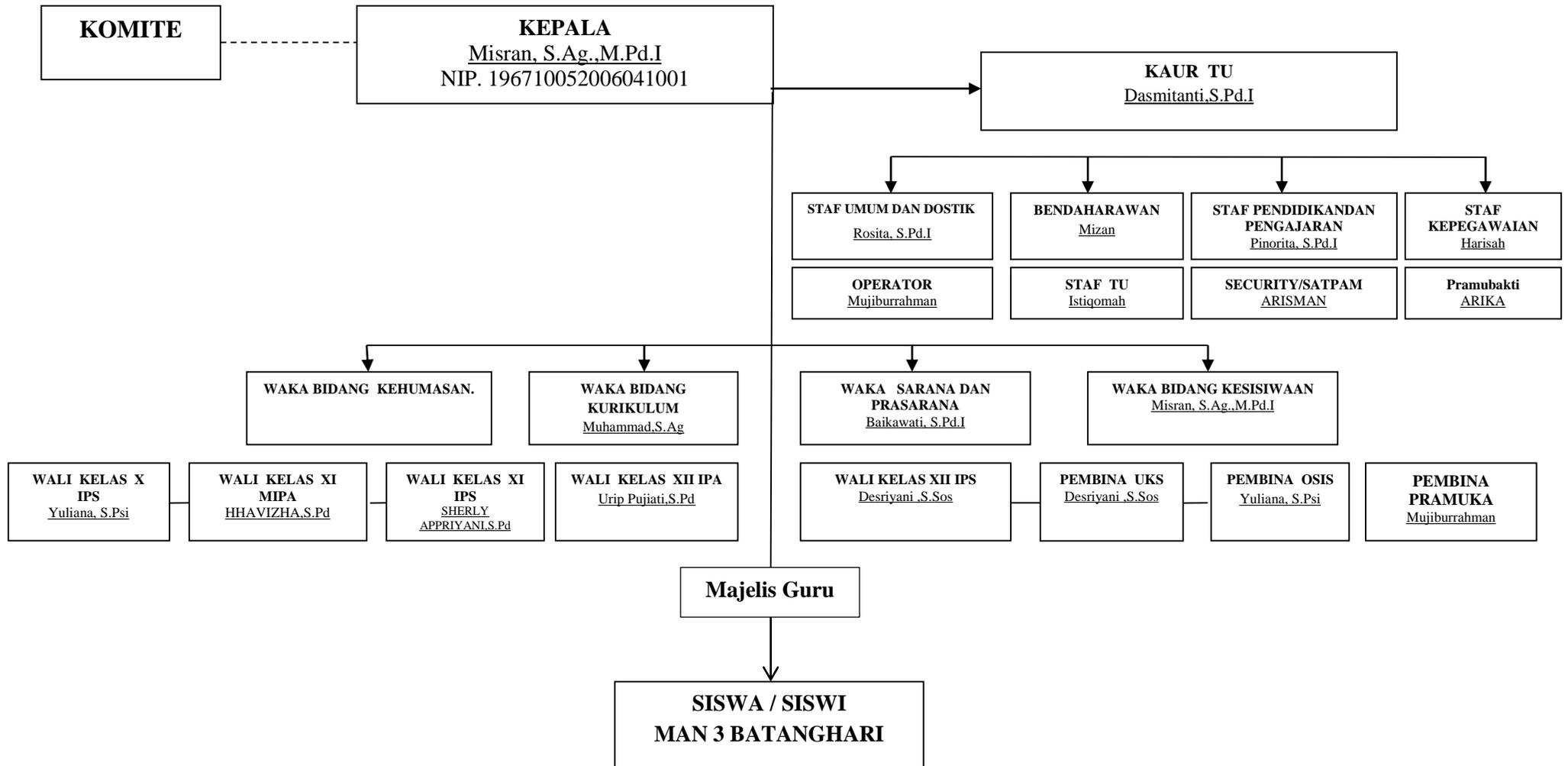
- 1) **Pengembangan kehidupan pribadi**, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi diri, sesuai dengan kepribadian yang berakhlakul karimah
- 2) **Pengembangan kehidupan sosial**, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan

harmonis dengan anggota keluarga, teman sebaya dan masyarakat secara luas, yang dapat mencerminkan ukhuwah islamiyah.

- 3) ***Pengembangan kegiatan belajar***, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri serta mampu mengembangkan potensi diri.
- 4) ***Pengembangan karir***, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai kemampuan dirinya, dalam rangka mengambil keputusan karir di masa depan.

STRUKTUR ORGANISASI

MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2016/2017



B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Bentuk Pelaksanaan Pemembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari

Bentuk Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari adalah:

a. Membina akhlak siswa sebelum masuk kelas

Guru sebagai pengajar atau pendidik harus memahami sifat siswanya masing-masing, yang mana guru yang memperbaiki apapun kesalahan yang diperbuat oleh siswanya. Guru senantiasa menegakkan prinsip profesionalitasnya, termasuk dalam hal pengelolaan kelas.

Beragan cara membina akhlak siswa sudah diupayakan oleh guru, mulai dari tata tertib saat sampai di sekolah apabila siswa bertemu dengan guru manapun semestinya siswa hormat dengan cara bersalaman, bagi yang piket bertanggung jawab membersihkan kelas baik didalam maupun diluar kelas. Ini termasuk salah satu pembiasaan yang nanti akan berdampak baik bagi siswa itu sendiri.

Hal ini diungkapkan Bapak Muhammad,S.Ag selaku waka bidang kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari menyatakan bahwa:

“Sebelum belajar dikelas, kewajiban siswa mengikuti kegiatan sekolah seperti upacara bendera serta melakukan kegiatan kebersihan lingkungan sekolah setiap hari sebelum belajar.dengan dibimbing oleh guru, pakaian dan kebersihan siswa-siswi juga mesti diperhatikan. Siswa masuk kelas saat bel berbunyi” (wawancara, 16 April 2018).

Berdasarkan Observasi diatas maka penerapan tata tertib dalam membina akhlak siswa sebelum masuk kelas dimulai dengan mengikuti kegiatan disekolah dengan dipantau oleh guru agar tertib.

Wawancara salah satu murid bernama Rina XI IPS Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari:

“Sebelum masuk kelas kami dibiasakan membersihkan kelas, didalam maupun diluar kelas, supaya nanti saat belajar jadi nyaman, kami diberikan tanggung jawab membersihkan kelas sesuai dengan jadwal piket, akan tetapi kadang ada teman yang pura-pura lupa dia sedang piket”(Wawancara 22 Mei 2018).

Dari wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa peraturan sudah dipersiapkan sekolah tergantung tanggung jawab dari setiap ketua kelas, apakah dia bisa memimpin kelas atau malah sebaliknya hanya sekedar jadi ketua kelas saja. Dan kesadaran dari pribadi siswa itu sendiri bahwa mereka punya tanggung jawab sebagai seorang murid, bukan hanya datang kesekolah kemudian duduk manis lalu pulang.

b. Membina akhlak siswa saat belajar dikelas

Dalam pembelajaran kondisi yang kondusif tidak lepas dari partisipasi siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Siswa tidak ada yang membuat ulah didalam kelas seperti ada siswa yang terlambat saat proses pembelajaran berlangsung dan siswa yang membuat kegaduhan dengan tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar didepan kelas. Didalam kelas banyak yang mesti diperhatikan oleh seorang guru mencakup sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan penampilan. Menjaga sikap dan sabar menempuh segala macam kesulitan, dan menanamkan sikap percaya diri saat mengerjakan ujian.

Hal ini diungkapkan Ibu Nurhikmah,S.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari menyatakan bahwa:

“Saat memulai (Kegiatan Belajar Mengajar) KBM siswa mengikuti pelajaran dengan baik, akan tetapi apabila salah satu saja

dari mereka yang membuat ulah hal ini akan melibatkan temannya yang lain seperti berbicara, disinilah tugas ketua kelas sebagai pemandu ada yang bersikap tegas ada pula ketua kelas yang tidak bisa mengkondisikan kelas”(Wawancara, 22 Mei 2018).

Guru harus menemukan strategi yang tepat untuk menyelesaikan kondisi ini. Tentu setiap guru tidak ingin kondisi ini tercipta demikian tanpa ada upaya pembenahannya. Efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran adalah tujuan utama penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari berusaha memperhatikan yang diwujudkan dengan menertibkan perilaku belajar siswa secara individu maupun kelompok.

Senada dengan ibu Havizha,S.Pd selaku guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari mengungkapkan:

“Dalam proses pembelajaran siswa sering tidak serius mengikuti pelajaran karena ada sebagian kecil yang melibatkan temannya saat berbicara dikelas, kondisi ini terkadang menyebabkan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar. Ada saja tingkah laku dari sejumlah siswa yang membuat suasana pembelajaran tidak kondusif seperti, bergurau dengan temannya, keluar masuk kelas dan berbicara dengan melibatkan temannya yang lain ada pula yang mengaktifkan handphone dikelas”(Wawancara, 22 Mei 2018).

Pengamatan penulis terhadap beberapa siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari dimana seperti yang ditunjukkan oleh siswa dikelas, siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, mereka lebih memilih godaan dari teman-teman yang lain seperti berbicara dan membuat kegaduhan dikelas sehingga yang tadinya belajar nyaman menjadi tidak efektif dikarenakan kelakuan siswa beraneka ragam.

Wawancara penulis dengan salah satu siswa bernama Iqkral kelas X IPS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari mengatakan bahwa:

“Saya juga sering ribut saat belajar dikelas, apalagi pada mata pelajaran yang sulit dimengerti seperti kimia, saya lebih memilih berbicara dengan teman saya yang mau diajak berbicara”(Wawancara, 16 April 2018).

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Rina kelas XI IPS mengatakan:

“Ribut dikelas dimulai oleh dua orang sehingga konsentrasi teman lain terganggu, itu lah yang menyebabkan kenyamanan dalam belajar. Apalagi saat belajar dengan guru yang baik sering sekali guru tersebut diabaikan saat menjelaskan. Begitu pula sebaliknya apabila guru tersebut tegas kami tidak berani ribut didalam kelas” (Wawancara, 7 Juni 2018)

Kondisi disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari di dapat keterangan dari siswa dikelas sebagian dari siswa kurang menunjukkan partisipasi dalam belajar, mereka belum ada niat dari dalam hati untuk bersungguh-sungguh dalam belajar. Belum adanya kesadaran dalam diri sebagian siswa untuk lebih memperbaiki perilakunya, padahal usaha guru sudah cukup maksimal dalam membimbing siswa.

Pembiasaan akhlak siswa juga dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan dan contoh yang nantinya dapat menjadi perilaku yang diterapkan sehari-hari atau menjadi suatu yang dapat mendarah daging dan dilakukan siswa secara terus menerus dalam kehidupannya dimanapun ia berada. Pembiasaan-pembiasaan ini misalnya berdo'a sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan salam sebelum masuk kelas, akhlak berpakaian dan berbicara. Hal ini sejalan dengan apa yang

telah temukan pada saat observasi dilapangan, wawancara dengan Ibu Nurhikmah,S.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di madrasah aliyah Negeri 3 Batang Hari menjelaskan bahwa:

"Pembekalan akhlak pada mata pelajaran akidah akhlak dikelas sudah biasa dilakukan, contohnya saat mempelajari materi tentang akhlak tercela seperti mengkonsumsi narkoba saya selaku guru akidah akhlak langsung memberikan arahan bagaimana cara mengkindari narkoba, di sela-sela pelajaran juga saya membimbing dengan memberikan penjelasan dampak negatif mengkonsumsi narkoba sehingga mereka bukan hanya sekedar belajar, akan tetapi mereka mendapat bekal"(Wawancara, 22 Mei 2018).

Berdasarkan temuan diatas dapat diketahui bahwa guru telah berupaya membimbing akhlak siswa kearah yang lebih baik, hanya saja kurang kesadaran dari dalam diri siswa itu sendiri akan tanggung jawab sebagai seorang pelajar untuk berperilaku baik. Karena kebaikan yang diperbuat sekarang akan berguna menyelamatkan diri sendiri nanti.

c. Membina Akhlak siswa Saat Istirahat

Kebiasaan adalah cara bertindak atau berbuat. Pembentukan kebiasaan dapat ditempuh melalui dua cara: pertama cara pengulangan dan kedua, dengan disengaja dan direncanakan. Jika melalui pendidikan keluarga pembentukan jiwa keagamaan dapat dilakukan dengan menggunakan cara pertama, maka melalui kelembagaan pendidikan lebih efektif dapat dilakukan dengan cara yang kedua. dengan demikian pengaruh pembentukan jiwa keagamaan pada anak dilembaga pendidikan lebih banyak tergantung dari bagaimana perencanaan mengajar yang diberikan disekolah.

Pengamatan penulis dilapangan siswa sering berbicara berlebihan dengan mengeraskan suara dan duduk tidak sopan terkadang perkataan-perkataan mereka seringkali mengyinggung perasaan dari teman-teman mereka. Karena ini sudah menjadi kebiasaan jadi sulit untuk dirubah walaupun seringkali dinasehati oleh guru.

d. Membina Akhlak Siswa Saat Pulang Sekolah

Saat pulang sekolah siswa juga perlu bimbingan dengan memberi nasihat hati-hati di jalan agar selamat sampai tujuan. Senada dengan pernyataan Firda Wati selaku staf TU di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari mengatakan bahwa:

“Sebelum pulang sekolah siswa menutup pelajaran terlebih dahulu dengan berdo’a, mendengarkan nasihat guru hati-hati di jalan dan apabila bertemu guru diluar disapa”(Wawancara, 23 April 2018).

Dapat disimpulkan bahwa guru telah berupaya semaksimal mungkin membimbing siswa kearah yang baik, tergantung diri siswa masing-masing akan kesadaran yang mereka lakukan untuk merubah diri menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

2. Kendala yang dihadapi Guru dalam Membina Akhlak Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari

Mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah negeri 3 Batang Hari mencakup banyak materi. Guru menjelaskan sekaligus memberikan contoh sesuai dengan porsi dari umur siswa yang diajarkan, seperti nasehat dan motivasi karena siswa MAN sudah bisa memilih yang mana yang baik dan yang mana yang buruk. Oleh karena itu guru sebagai pendidik harus terus menerus berupaya agar nilai-nilai akhlak mulia yang ada pada siswa tidak melemah bahkan hilang dari diri peserta didik. Sementara motivasi

sebagai penguat agar datang dorongan dan memberi energy dari diri seorang siswa itu sendiri untuk bertindak.

Wawancara dengan ibu Nurhikmah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak mengatakan:

“Disetiap sekolah pasti mempunyai aturan-aturan tersendiri yang dipedomankan dengan tujuan pembinaan siswa, akan tetapi siswa ini sendiri yang kurang kesadaran akan tanggung jawab sebagai peserta didik seperti datang terlambat sehingga mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas, berbicara saat pembelajaran berlangsung sehingga mengganggu konsentrasi teman yang lain, adab berpakaian yang kurang sopan, dan lain sebagainya”(Wawancara, 22 Mei 2018).

Keterangan diatas menggambarkan akhlak siswa masih perlu bimbingan dari guru sebagai pendidik, maka dari itu guru harus mempunyai strategi agar siswa perlahan merubah perilaku kurang baik yang sudah dibiasakan. Pembiasaan harus dilakukan dari awal dimana siswa dibimbing baik perkataan, cara bergaul dengan teman, hingga cara berpakaian.

3. Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari

Masalah akhlak siswa memiliki bentuk yang beraneka ragam, walau pada umumnya bisa disebabkan oleh individu itu sendiri maupun lingkungannya. Dalam proses pendidikan disekolah, para guru sadar bahwa keberhasilan pendidikan disekolah bukan banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa, tetapi keberhasilan siswa bisa dilihat dari akhlak atau perilaku siswa sewaktu masih bersekolah maupun nanti telah lulus sekolah.

Hal ini diungkapkan Ibu Dasmitanti, S.Pd.I selaku Kaur TU di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari mengatakan:

“Membicarakan masalah upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa itu semua tergantung dari guru dan peserta didik, bagaimana strategi guru dalam menghadapi perilaku siswa yang bermacam-macam, dan bagaimana siswa menanggapi apa yang disampaikan oleh guru”(Wawancara, 16 April 2018).

Dalam perhatian penulis, siswa dimadrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari sudah dikatakan cukup baik dalam hal belajar, akan tetapi ada sebagian dari mereka yang terpengaruh dengan teman seperti ribut didalam kelas, adab berpakaian, dan kurang memperhatikan peraturan yang ada disekolah. Apalagi saat ujian siswa cenderung lebih percaya kepada teman-temannya karena kurang percaya diri. Disini guru bekerja sama, terutama guru akidah akhlak karena apa yang dirincikan diatas adalah masalah akhlak. Sebab selain mengajar guru akidah akhlak juga dituntut untuk mengimpementasikan seluruh ilmu pengetahuannya secara nyata dalam bentuk perbuatan sehari-hari.

Wawancara dengan Firda Wati selaku Staf TU di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari:

“Pembinaan akhlak siswa yang telah diupayakan oleh guru akidah akhlak sudah cukup baik, baik dalam belajar maupun kebiasaan. Siswa di biasakan datang tepat waktu, lalu bagi yang piket bertanggung jawab membersihkan kelas, menjaga sikap dan pakaian begitu pula saat pulang sekolah dibiasakan berpamitan dengan guru tidak pilih-pilih siapapun (Wawancara, 16 April 2018).”

Peneliti juga mewawancarai Ibu Nurhikmah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari menyatakan bahwa:

“Upaya yang saya lakukan dengan berbagai cara baik itu nasehat maupun motivasi agar tercapai tujuan yang saya ajarkan, nasihat dan motivasi ini disampaikan disela-sela pelajaran. Tetapi apabila saya bertemu siswa yang bersikap tidak sopan diluar jam pelajaran saya tidak segan-segan menegur dan tidak bosan-bosan untuk mengingatkan”(Wawancara, 16 April 2018).

Dapat penulis simpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa sudah cukup baik. Hanya kesadaran dari sebagian siswa yang belum mengerti arti dari akhlak itu sendiri. Mereka hanya memikirkan kepentingannya sebagai seorang siswa dengan kehendaknya sendiri, berfikir selalu merasa benar sehingga orang lain dianggap tidak perlu. Sebenarnya apabila perilaku mereka baik maka diri mereka sendiri yang akan merasa tentram.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis jabarkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pelaksanaan pembinaan akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari sudah cukup baik. Dengan adanya peraturan sekolah seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, berbicara sopan dan lain sebagainya. Dengan bentuk pembinaan sebelum masuk kelas, saat (Kegiatan Belajar Mengajar) KBM berlangsung, saat istirahat, dan pembinaan akhlak siswa saat pulang sekolah.
2. Kendala guru dalam pembinaan akhlak siswa kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa. Berbagai macam strategi sedang diupayakan dengan tujuan siswa termotivasi sehingga akhlak yang sebelumnya kurang baik dapat dirubah oleh pribadi siswa itu sendiri, kendala lain seperti kurangnya pendekatan antara guru dengan siswa sehingga guru belum bisa memastikan apa penyebab siswa yang sering terlambat ke sekolah. Apakah dikarenakan rumahnya yang jauh atau memang siswa nya kurang disiplin. Guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari sudah luar biasa dengan sabar mendidik akhlak siswa yang pastinya setiap orang beda perilaku.
3. Upaya yang dilakukan guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari sudah cukup baik. Berbagai metode seperti nasehat agar siswa menjadi pribadi yang lebih baik, pembiasaan dengan membiasakan perlahan seiring berjalannya waktu siswa akan sadar sehingga siswa akan terbiasa baik dalam bersikap, berpakaian. Selanjutnya dengan perhatian biasanya siswa sangat senang diperhatikan, apalagi siswa yang tampak

lebih nakal dari temanya yang lain, biasanya siswa seperti ini sangat senang diperhatikan. Oleh karena itu guru harus lebih dekat dengan siswa agar bisa mengenal sifat siswa yang berbeda-beda.

B. Saran

Bagi guru harus memahami perbedaan di setiap siswa baik dalam proses mengajar maupun diluar proses mengajar, dari itu tugas seorang guru bukan sebatas mengajar akan tetapi sekaligus mendidik siswanya kearah yang lebih baik lagi. Guru harus bisa memberi perhatian dan nasehat kepada siswa dan bekerja sama dengan orang tua siswa dalam pembinaan akhlak siswa.

Kepada siswa di Madrasah Aliyan Negeri 3 Batang Hari untuk berusaha memperbaiki akhlak yang kurang baik. jangan ikuti ego didalam diri sehingga tidak akan ada habisnya. Peserta didik dikatakan berhasil apabila cerdas dalam pemikiran, beriman dan mempunyai akhlak yang baik, dan rendah hati.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemah

Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).

Daryanto. (1998) *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya : Apollo Lestari.

Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003).

Didiek Ahmad Supadie dkk, *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) .

Hosein Mazaheri, *Akhlaq Untuk Semua*, (Penerbit AL-HUDA). Cetakan Pertama September 2005

H. Oemar Bakry, *AKHLAK MUSLIM*, (Penerbit Angkasa Bandung).

Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran dan kepribadian Muslim*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006). Cet. 1.

Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Posdakarya, 2011), cet ke-2.

Muhibbin, S. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nasharuddin, *AKHLAK (Ciri Manusia Paripurna)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Samsul Munir Amin, M.A. *ILMU AKHLAK*, (Jakarta: Amzah, 2016).

Sudaran Danim, *Pengembangan Profesi Guru : Dari Pra-jabatan, Induksi ke Profesional Madani*, (Jakarta : kencana prenada Group, 2011). Cet. 1.

Syekh Mushthafa Al Ghalayini, *Bimbngan Menuju ke Akhlak yang Luhur*, (CV TOHA PUTRA Semarang).

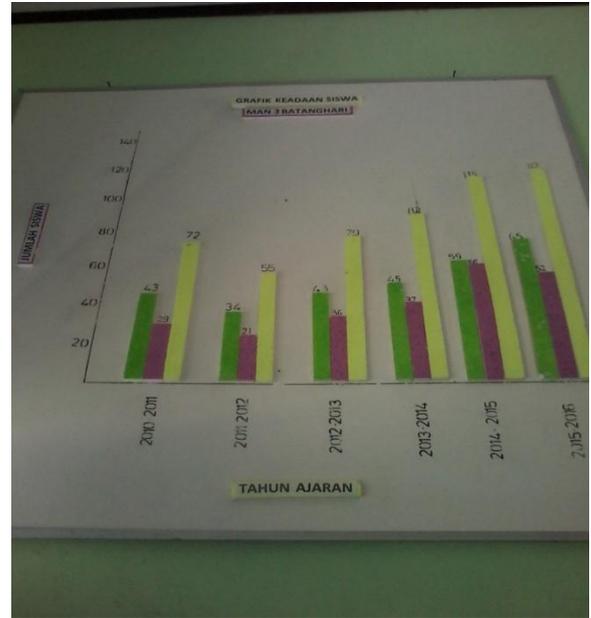
Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007).

Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Foto bersama Kepala Sekolah dan TU



Grafik keadaan siswa



Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3
Batang Hari



Ruang Guru Madrasah Aliyah Negeri 3
Batang hari



Ruang TU Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari



Lapangan



Salah satu ruang kelas Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari



Musholla



Wawancara Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari



Kantin



Taman depan Kelas



Proses belajar mengajar

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Membina Akhlak Siswa Pada Mata Pelajaran
Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara
Bulian Kabupaten Batang Hari

A. Observasi

1. Minat siswa pada saat diberikan motivasi dalam proses pembelajaran
2. Upaya guru dalam membangkitkan kedisiplinan siswa
3. Upaya guru memberi pujian kepada siswa yang berperilaku baik
4. Kondisi dalam proses belajar mengajar
5. Upaya guru akidah akhlak dalam mendidik siswa pada mata pelajaran akidah akhlak
6. Mengamati perilaku siswa di lingkungan sekolah
7. Kendala guru dalam membina akhlak siswa pada mata pelajaran akidah akhlak
- 8.

B. Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala beserta staf TU
 - a. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
 - b. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
 - c. Data badan pendiri Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
 - d. Visi dan Misi beserta Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
 - e. Data Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
 - f. Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

g. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

2. Wawancara dengan guru

- a. Bagaimana akhlak siswa terhadap guru dan teman-temannya di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
- b. Bagaimana cara guru mengapresiasi siswa yang berusaha memperbaiki akhlaknya di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
- c. Bagaimana tanggapan siswa tentang upaya guru dalam membina akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
- d. Bagaimana cara guru menghidupkan suasana kelas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
- e. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala dalam pembinaan akhlak siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3
- f. Bagaimana cara guru memotivasi siswa dalam belajar
- g. Apakah guru memberi angka kepada siswa dalam belajar pada mata pelajaran akidah akhlak
- h. Bagaimana perencanaan guru sebelum memulai mengajar
- i. Apakah siswa bisa mengetahui hasil belajarnya pada mata pelajaran akidah akhlak
- j. Apa tanggapan siswa ketika guru selalu memberikan minat dalam belajar.

3. Wawancara dengan siswa

- a. Apakah anda berperilaku baik disekolah
- b. Apakah menurut anda guru akidah akhlak mempunyai strategi dalam membina akhlak siswa

- c. Apakah anda termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
- d. Apakah anda mengetahui hasil belajar akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
- e. Apakah guru memberikan pujian kepada anda saat anda melakukan perbuatan yang baik
- f. Bagaimana tanggapan anda ketika guru selalu memberikan motivasi
- g. Bagaimana cara anda agar termotivasi dalam belajar
- h. Bagaimana tanggapan anda ketika ada teman yang bermain-main dalam belajar
- i.

C. Dokumentasi

1. Historis dan geografis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
2. Struktur organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
3. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
4. Kegiatan Belajar mengajar di Madrasah Alitah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi. Jl. Jambi – Ma. Bulian
 KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Auria Fitri
 NIM : TP. 140797
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : IX (Sembilan)
 Judul : Upaya Guru dalam Membina Akhlak Siswa pada Mata Pelajaran Akidah
 Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten
 Batang Hari

Pembimbing I : Dr. H. Djisman Aziz, M.Hi

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Jumat , 5 Januari 2018	Perbaikan BAB I.	1.
2	Selasa, 9 Januari 2018	ACC izin seminar proposal.	2.
3	Rabu, 21 Maret 2018	Perbaikan BAB I.	3.
4	Kamis, 22 Maret 2018	ACC izin riset.	4.
5	Rabu, 30 Mei 2018	Perbaikan pada BAB I, II,III IV, V.	5.
6	Senin, 27 Agustus 2018	ACC Skripsi.	6.

Jambi, 27 Agustus 2018
 Mengetahui,
 Pembimbing I

Dr. H. Djisman Aziz, M.Hi
 NIP. 195602051982031012



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Fakultas Tarbiyah UIN STS Jambi. Jl. Jambi – Ma. Bulian
 KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Auria Fitri
 NIM : TP. 140797
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul : Upaya Guru dalam Membina Akhlak Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

Pembimbing II : Jaya, S.Ag, M.Pd

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Senin, 16 Oktober 2017	Perbaikan BAB I, dan BAB II dan BAB III.	
2	Jum'at, 27 Oktober 2017	Perbaikan isi BAB I	
3	Jum'at, 12 Januari 2018	ACC izin seminar proposal	
4	Rabu, 7 Maret 2018	Perbaikan BAB I, BAB II, dan BAB III	
5	Rabu, 21 Maret 2018	ACC izin riset	
6	Rabu, 30 Mei 2018	Perbaikan dan melengkapi skripsi	
7	Senin, 3 Agustus 2018	ACC Skripsi	

Jambi, Agustus 2018
 Mengetahui,
 Pembimbing II

Jaya, S.Ag, M.Pd
 NIP.197008022000031002

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Auria Fitri
 NIM : Tp.140797
 Tempat / Tgl. Lahir : Tenam, 02 Februari 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Tenam, Kecamatan Muara Bulian
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Pendidikan : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi

No	Jenis Pendidikan	Tempat	Tahun Tamat
1.	SDN 110	TENAM	2008
2.	MTS N SRIDADI	SRIDADI	2011
3.	SMA N 6 BATANG HARI	MUARA BULIAN	2014
4.	S1 Pendidikan Agama Islam	UIN STS JAMBI	2018

Jambi, Agustus 2018

Penulis

AURIA FITRI

TP. 140797